

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jagung termasuk bahan pangan penting kedua setelah beras karena mengandung karbohidrat yang merupakan sumber energi. Biasanya jagung tidak hanya dimanfaatkan sebagai bahan pangan melainkan bahan baku industri atau pakan ternak, bahkan di beberapa daerah di Indonesia, jagung di jadikan sebagai bahan utama. Selain itu juga tanaman jagung sangat cepat dalam merespon pemberian unsur hara yang di berikan. Tanaman jagung mempunyai prospek pasar yang sangat bagus baik dalam negeri maupun luar negeri, sehingga produksi jagung perlu di tingkatkan.

Produksi jagung tahun 2015 sebanyak 19,61 juta ton pipilan kering, mengalami kenaikan sebanyak 0,60 juta ton (3,17 persen) dibandingkan tahun 2014. Kenaikan produksi tersebut terjadi di pulau Jawa dan luar pulau Jawa masing-masing sebanyak 0,46 juta ton dan 0,15 juta ton. Kenaikan produksi jagung terjadi karena kenaikan produktivitas sebesar 2,25 kuintal/hektar (4,54 persen), meskipun luas panen mengalami penurunan sebesar 50,20 ribu hektar (BPS, 2015). Tetapi tingginya tingkat konsumsi menjadikan permasalahan yang berlanjut meskipun produksi jagung mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Hasil produksi jagung dapat ditingkatkan dengan menyediakan kondisi yang sesuai bagi pertumbuhan dan perkembangan tanaman, adapun caranya melalui pengoptimalan pemberian pupuk anorganik, pengembangan teknik budidaya jagung, penggunaan bibit jagung varietas unggul dan pengendalian hama penyakit. Aplikasi pupuk menjadi hal yang sangat penting sebagai penyedia unsur hara bagi pertumbuhan tanaman seperti ketersediaan unsur hara makro N,P,K. Tindakan pemupukan melalui pemberian dosis dan frekuensi yang tepat tentu memberikan pengaruh terhadap hasil produksi jagung. Dalam hal ini pemanfaatan unsur hara P melalui pupuk SP36 menjadi materi utama pada

penelitian yang dilakukan karena terdapat korelasi antara fungsi P terhadap pembentukan tongkol pada jagung.

Peningkatan produksi jagung dapat dilakukan salah satunya dengan cara peningkatan aplikasi dosis dan frekuensi pemupukan SP36. Pupuk SP36 mengandung unsur P yang memiliki fungsi antara lain sebagai cadangan energi yang berguna dalam penyusunan senyawa- senyawa untuk merubah energi, pembentukan informasi genetik, membantu pembentukan membran sel, dan penyusunan protein (Doberman and fairhurst, 2000). Selain itu unsur hara P berperan penting dalam mengatur mekanisme dalam proses metabolisme seperti fotosintesis, transportasi hara dari akar ke daun dan translokasi asimilat dari daun keseluruh jaringan tanaman (Ispandi,2004). Pupuk P juga berperan dalam perkembangan akar pembentukan dan pemasakan buah, P bersifat mobile dalam jaringan tanaman sehingga segala defisiensi P ditunjukkan pertama kali oleh daun tua. Sehingga diharapkan dengan pemberian SP36 melalui pemberian dosis dan frekuensi pemupukan dapat memberikan hasil yang maksimal pada produksi jagung tongkol ganda.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas maka terdapat rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil produksi tanaman jagung terhadap aplikasi dosis dan frekuensi pupuk SP36.
2. Bagaimana respon pertumbuhan tanaman jagung terhadap pengaruh aplikasi dosis frekuensi pemberian pupuk SP36 pada peningkatan hasil produksi.
3. Apakah aplikasi dosis dan frekuensi pupuk SP36 terjadi interaksi antara dosis penggunaan dengan pupuk SP36 yang diterapkan terhadap produksi tanaman jagung

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui sejauh mana pengaruh dosis pemupukan SP36 terhadap produksi jagung.
2. Mengetahui sejauh mana pengaruh frekuensi pemupukan SP36 terhadap produksi jagung.
3. Mengetahui interaksi antara dosis SP36 dan frekuensi pemberian pupuk SP36 terhadap produksi jagung.

1.4. Manfaat

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan bisa di jadikan sebagai informasi atau rekomendasi apabila akan melakukan budidaya jagung. Serta masukan dalam pemilihan dosis penggunaan dan frekuensi pemupukan SP36 yang tepat untuk budidaya tanaman jagung.